

## PERANCANGAN APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT TERHADAP PELANGGARAN PEMILU BERBASIS *WEB* DI KECAMATAN RAMBAH SAMO

<sup>1</sup>Mohammad Hofal Faozan

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pasir Pengaraian  
Email: <sup>1</sup>hofal.ozan07@gmail.com

**Abstrak:** Teknologi informasi dan komunikasi semakin memudahkan pengawasan baik di tingkat kecamatan, pengawas pemilu lapangan serta masyarakat secara umum. Salah satunya dengan cara membangun Aplikasi Pengaduan Masyarakat terhadap Pelanggaran Pemilu Berbasis *Web* di Kecamatan Rambah Samo yang sangat mungkin diterapkan di Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan Rambah Samo. Salah satu yang menjadi masalah dalam melaporkan jika terjadi pelanggaran adalah membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak bagi pelapor untuk datang langsung ke Panwaslu jika pelapor berada jauh dari Panwaslu. Menganalisa dan merancang infrastruktur aplikasi yang dibangun menggunakan metode *waterfall*, dengan tahapan analisis kebutuhan sistem, desain atau perancangan yang meliputi sistem permodelan menggunakan metode *UML* dan perancangan interface, kode dan pengujian menggunakan *PHP* sebagai bahasa pemrograman dan *MySQL* sebagai pengelola database dan berlanjut pada tahap penerapan. Hasil dari sistem ini adalah dapat memproses informasi berkaitan dengan pelanggaran pemilu, seperti : mengelola data pelapor, data bukti, data uraian, tanda bukti melapor. Melalui aplikasi ini, diharapkan Panwaslu Kecamatan Rambah Samo sebagaimana telah disebutkan sebelumnya dapat dijalankan dan ditingkatkan.

**Kata kunci:** Aplikasi, Pengaduan, Pelanggaran, Panwaslu, *Web*.

**Abstract:** Information and communication technology makes monitoring easier at the sub-district level, field election supervisors, and the general public in general. One of them is by building a Web-Based Public Complaints Application for Election Violations in Rambah Samo District which is very likely to be implemented in the Rambah Samo District General Election Supervisory Committee. One of the problems in reporting a violation is that it requires a lot of time and money for the reporter to come directly to the Panwaslu if the reporter is far from the Panwaslu. Analyze and design application infrastructure built using the waterfall method, with system requirements analysis, design or design stages which include system modeling using the UML method and interface design, code and testing using PHP as the programming language and MySQL as the database manager and continuing at the implementation stage. The result of this system is that it can process information related to election violations, such as: reporting data management, evidence data, data descriptions, reporting evidence. Through this application, it is hoped that the Rambah Samo District Panwaslu as previously mentioned can be implemented and improved.

**Keywords:** Application, Complaints, Violations, Panwaslu, *Web*

### 1. PENDAHULUAN

Panwaslu Kecamatan (Panwaslam) adalah panitia yang dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten/Kota untuk mengawasi penyelenggaraan Pemilu di wilayah Kecamatan (Mallarengeng et al., 2023). Di Panwaslu Kecamatan Rambah Samo ini, kami menemukan belum adanya sistem informasi yang cukup memadai untuk melakukan pelaporan maupun pengaduan oleh masyarakat mengenai pelanggaran atau tindakan lainnya yang tidak sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat pelanggaran pemilu dapat merusak integritas proses demokrasi dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemilu. Pelanggaran pemilu dapat berupa berbagai tindakan, seperti kecurangan dalam pemungutan suara, penyebaran informasi yang menyesatkan, atau intimidasi terhadap pemilih. Keberadaan aplikasi pengaduan masyarakat sangat penting untuk memberikan saluran yang efektif bagi masyarakat dalam melaporkan pelanggaran tersebut. Dengan adanya aplikasi ini, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pengawasan pemilu, sehingga pelanggaran dapat terdeteksi dan ditindaklanjuti dengan cepat. Selain itu, aplikasi ini juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemilu.

Pentingnya aplikasi pengaduan masyarakat tidak hanya terletak pada kemudahan pelaporan, tetapi juga pada penguatan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Dalam konteks pemilu, partisipasi masyarakat merupakan salah satu pilar utama yang mendukung keberlangsungan demokrasi yang sehat.

Dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk melaporkan pelanggaran, kita mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pengawasan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga penyelenggara pemilu. (Kirana et al., 2024). Selain itu, aplikasi ini juga dapat berfungsi sebagai alat edukasi bagi masyarakat mengenai hak dan kewajiban mereka dalam proses pemilu. Melalui aplikasi, masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai apa yang dimaksud dengan pelanggaran pemilu, bagaimana cara melaporkannya, dan apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Panwaslu setelah menerima laporan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam menjaga integritas pemilu.

Sistem pengaduan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai saluran pelaporan, tetapi juga sebagai alat untuk mengumpulkan data dan informasi yang berharga mengenai pelanggaran pemilu. Dengan adanya aplikasi ini, Panwaslu dapat menganalisis pola dan tren pelanggaran yang terjadi di wilayah Kecamatan Rambah Samo. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk merumuskan strategi pencegahan yang lebih baik dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi potensi pelanggaran di masa mendatang. Selain itu, analisis data ini juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti, sehingga pengawasan pemilu dapat dilakukan dengan lebih efektif. (Atmaja et al., 2023). Aplikasi pengaduan masyarakat ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara Panwaslu dan masyarakat. Dengan adanya platform yang mudah diakses, masyarakat dapat dengan cepat menyampaikan keluhan atau laporan mengenai pelanggaran pemilu tanpa harus melalui prosedur yang rumit. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pelaporan, tetapi juga memungkinkan Panwaslu untuk memberikan informasi dan klarifikasi terkait pengaduan yang diterima. Dengan demikian, interaksi yang lebih baik antara lembaga pengawas dan masyarakat dapat terjalin, menciptakan suasana saling percaya dan kolaboratif dalam menjaga integritas pemilu. (Nurfadilla et al., 2024).

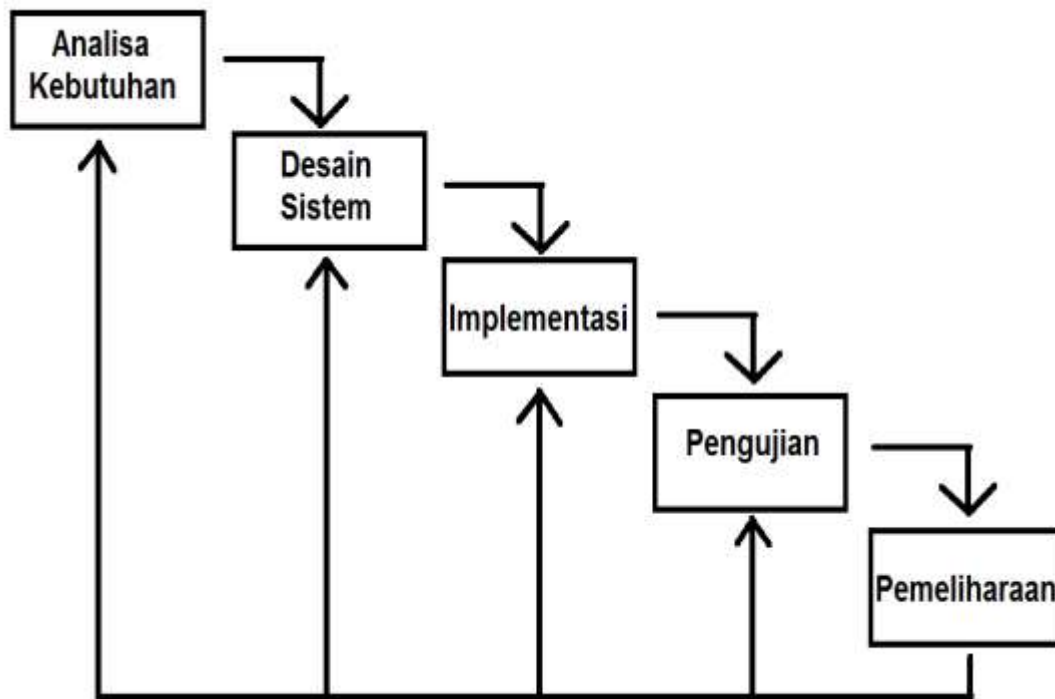
Implementasi aplikasi pengaduan masyarakat juga dapat memperkuat hubungan antara Panwaslu dan masyarakat. Dengan memberikan platform yang mudah diakses, masyarakat akan merasa lebih terlibat dan memiliki suara dalam proses pengawasan pemilu. Hal ini dapat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di kalangan masyarakat terhadap integritas pemilu. Selain itu, dengan adanya umpan balik yang cepat dan responsif dari Panwaslu terhadap laporan yang masuk, masyarakat akan merasa dihargai dan didengarkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap lembaga penyelenggara pemilu. Lebih jauh lagi, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan sistem serupa di daerah lain. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, kita dapat menciptakan sistem yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Penggunaan aplikasi berbasis web juga memungkinkan akses yang lebih luas, di mana masyarakat dapat melaporkan pelanggaran kapan saja dan di mana saja, tanpa terhalang oleh waktu dan tempat. Hal ini sangat penting, terutama di era digital saat ini, di mana masyarakat semakin terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, penulis hendak melakukan penelitian dan merancang suatu aplikasi berbasis web pada instansi tersebut. Oleh karena itu, penulis mengusulkan rancangan atau desain sistem yang mengambil judul "Perancangan Aplikasi Pengaduan Masyarakat terhadap Pelanggaran Pemilu Berbasis Web di Kecamatan Rambah Samo." Dengan aplikasi ini, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah melaporkan pelanggaran pemilu, dan Panwaslu dapat mengelola laporan tersebut secara efisien, sehingga proses pengawasan pemilu dapat berjalan lebih baik dan lebih efektif.

## **2. METODE**

### **a. Metode Analisis**

Analisis sistem adalah proses membedah sistem informasi yang ada menjadi bagian-bagian komponennya agar kita bisa memahami serta mengevaluasi masalah, kendala, dan kebutuhan. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta menemukan peluang untuk mengoptimalkan sistem. Sebelum merancang sistem baru, penting untuk terlebih dahulu menganalisis sistem yang sudah berjalan. Dengan meninjau kinerja sistem lama, kita bisa mengenali kekuatannya, mengidentifikasi kelemahannya, dan menggunakannya sebagai dasar untuk merancang sistem yang lebih efisien dan mampu memenuhi kebutuhan yang ada.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

1. Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini, pengembang berkomunikasi dengan pengguna untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai fitur dan fungsi yang diinginkan. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, diskusi, atau survei. Pengembang juga mengidentifikasi batasan perangkat lunak dan menganalisis data untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Desain Sistem

Pengembang merancang struktur dan komponen sistem secara visual, misalnya dengan menggunakan alat seperti draw.io. Desain mencakup spesifikasi perangkat keras, arsitektur sistem, komponen utama, serta alur data dan proses, yang berfungsi sebagai cetak biru untuk pengembangan berikutnya.

3. Implementasi

Sistem dikembangkan dengan memecah program menjadi modul-modul kecil yang diuji secara individual (unit testing). Setelah diuji, modul-modul ini digabungkan dalam tahap integrasi. Implementasi juga membutuhkan perangkat keras dan koneksi internet untuk penggunaan online.

4. Pengujian

Sistem diuji untuk memastikan fungsinya sesuai persyaratan. Pengujian meliputi unit testing, system testing, dan acceptance testing untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna sebelum diluncurkan.

5. Pemeliharaan

Setelah sistem diimplementasikan, pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki bug dan meningkatkan fungsionalitas berdasarkan umpan balik pengguna. Pemeliharaan bertujuan agar perangkat lunak tetap berjalan optimal dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Halaman Beranda

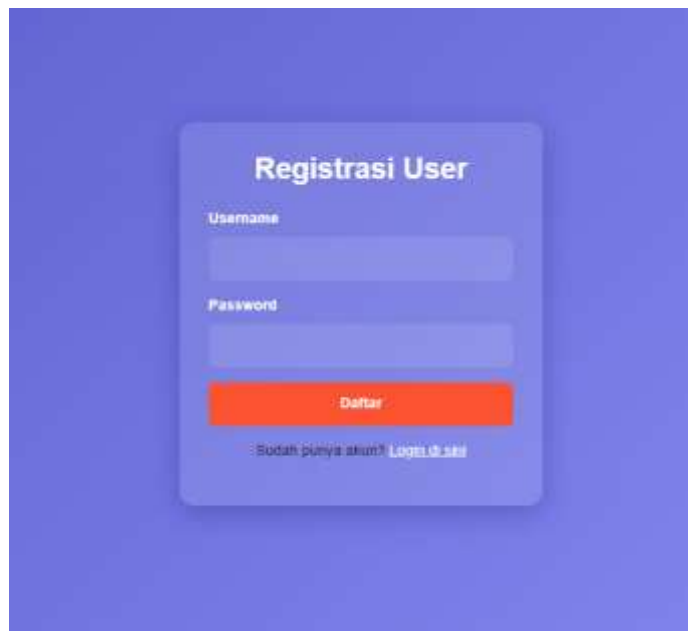
Halaman beranda adalah titik awal akses web untuk pengguna maupun admin. Di sini, pengguna dapat melakukan pengaduan dengan menekan tombol "Adukan Pelanggaran." Selain itu, baik pengguna maupun admin dapat login melalui halaman ini untuk mengakses fitur-fitur lebih lanjut. Halaman ini juga menampilkan informasi penting mengenai sistem pengaduan pelanggaran pemilu.



Gambar 1 Halaman Beranda

#### b. Halaman Registrasi

Halaman registrasi ini digunakan oleh pengguna baru untuk membuat akun. Pengguna diminta untuk mengisi username dan password yang diinginkan. Setelah mengisi informasi yang diperlukan, pengguna dapat menekan tombol "Daftar" untuk menyelesaikan proses pendaftaran. Terdapat juga tautan untuk kembali ke halaman login bagi pengguna yang sudah memiliki akun.



Gambar 2 Halaman Registrasi

c. Halaman Form Pengaduan

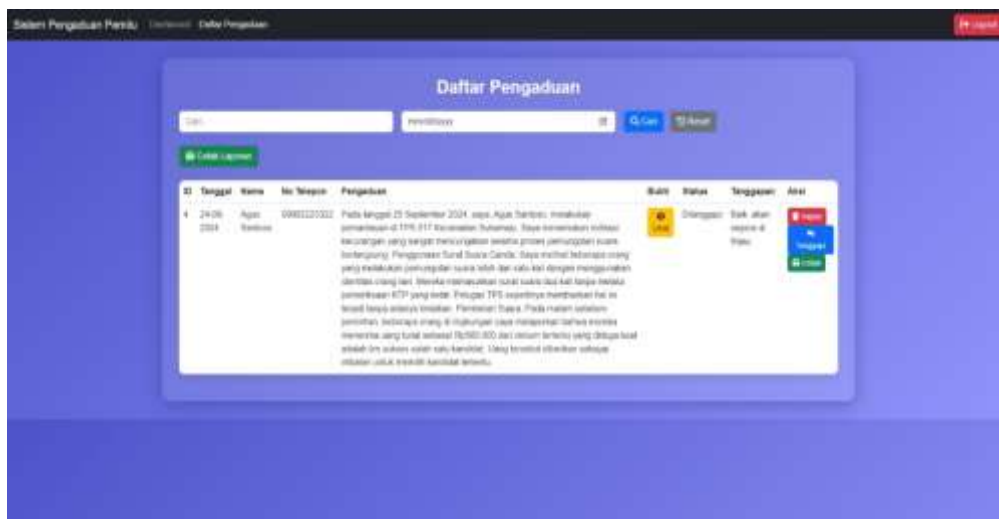
Halaman ini menyediakan formulir bagi pengguna untuk melaporkan pelanggaran pemilu. Pengguna diminta untuk mengisi beberapa informasi, seperti nama, nomor telepon, dan isi pengaduan. Selain itu, pengguna dapat mengunggah bukti foto yang relevan dengan pengaduan mereka. Setelah semua informasi diisi, pengguna dapat menekan tombol "Kirim Pengaduan" untuk mengajukan laporan.



Gambar 3 Halaman Form Pengaduan

d. Halaman Daftar Pengaduan Admin

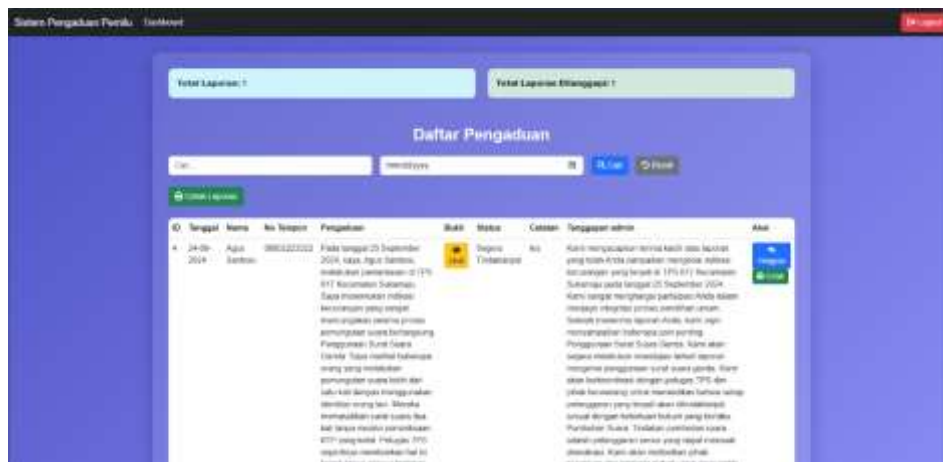
Halaman ini ditujukan untuk admin, di mana mereka dapat melihat daftar pengaduan yang telah diajukan oleh masyarakat. Setiap pengaduan ditampilkan dengan informasi seperti tanggal, nama, nomor telepon, dan isi pengaduan. Admin dapat mengelola pengaduan ini, termasuk memberikan respons atau menindaklanjuti laporan yang masuk serta mencetak pengaduan. Halaman ini membantu admin dalam memantau dan mengelola pengaduan secara efisien.



Gambar 4. Halaman Daftar Pengaduan Admin

e. Halaman Dashboard Pimpinan

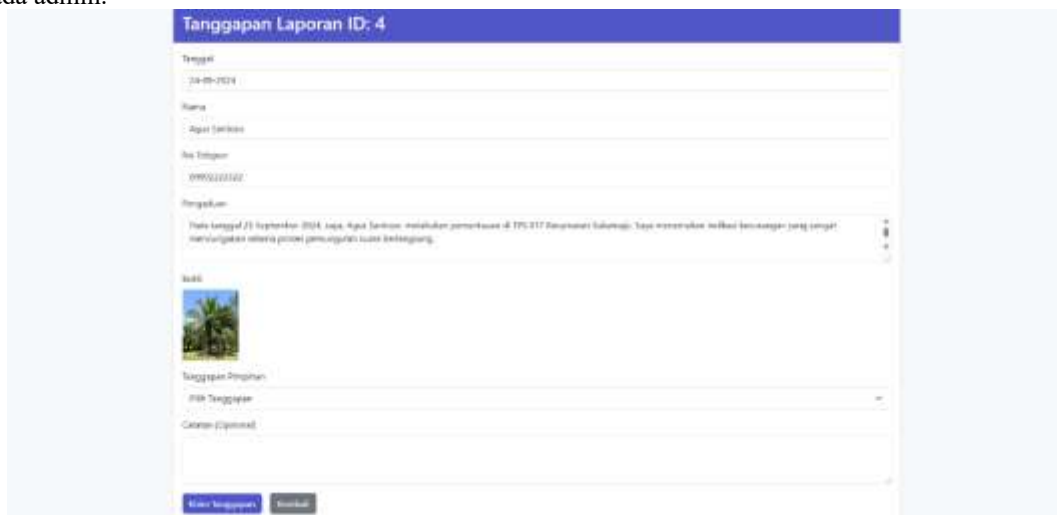
Halaman ini merupakan dashboard utama untuk pimpinan, di mana mereka dapat melihat ringkasan dari semua laporan yang masuk. Dashboard menampilkan total laporan yang ada, termasuk jumlah laporan yang telah ditanggapi. Pimpinan juga dapat mencari laporan tertentu dan melihat daftar pengaduan yang telah diajukan, lengkap dengan status dan bukti yang dilampirkan. Fitur ini memudahkan pimpinan untuk memantau dan mengelola pengaduan secara efisien, serta memastikan bahwa semua laporan ditangani dengan baik.



Gambar 5. Halaman Dashboard Pimpinan

f. Halaman Form Tanggapan Intruksi ke Admin

Halaman ini dirancang untuk pimpinan agar dapat memberikan tanggapan terhadap pengaduan yang telah diterima. Pimpinan dapat melihat informasi pengaduan yang relevan dan mengisi formulir untuk memilih tanggapan yang sesuai, serta menambahkan catatan tambahan jika diperlukan. Setelah mengisi formulir, pimpinan dapat mengirimkan tanggapan, yang akan disimpan dalam sistem dan diinformasikan kepada admin.




Gambar 6. Halaman Form Tanggapan Intruksi ke Admin

g. Halaman Hasil Cetak Pengaduan

Halaman ini merupakan hasil cetak dari pengaduan yang diajukan oleh masyarakat. Di dalamnya terdapat informasi lengkap mengenai pengaduan, termasuk ID, tanggal, nama pelapor, nomor telepon, deskripsi pengaduan, bukti yang dilampirkan, status pengaduan, dan tanggapan yang diberikan oleh pihak terkait. Halaman ini berfungsi sebagai dokumentasi resmi yang dapat digunakan oleh pimpinan dan pihak berwenang untuk menindaklanjuti pengaduan serta memastikan transparansi dalam proses penanganan pengaduan.

**Detail Pengaduan**

<b>ID</b>	4
<b>Tanggal</b>	24-09-2024
<b>Nama</b>	Agus Santoso
<b>No Telepon</b>	09902223322
<b>Pengaduan</b>	Pada tanggal 25 September 2024, saya, Agus Santoso, melakukan pemantauan di TPS 017 Kecamatan Sukamaju. Saya menemukan indikasi kecurangan yang sangat mencurigakan selama proses pemungutan suara berlangsung. Penggunaan Surat Suara Ganda: Saya melihat beberapa orang yang melakukan pemungutan suara lebih dari satu kali dengan menggunakan identitas orang lain. Mereka memasukkan surat suara dua kali tanpa melalui pemeriksaan KTP yang ketat. Petugas TPS sepertinya membiarkan hal ini terjadi tanpa adanya tindakan. Pembelian Suara: Pada malam sebelum pemilihan, beberapa orang di lingkungan saya melaporkan bahwa mereka menerima uang tunai sebesar Rp500.000 dari oknum tertentu yang diduga kuat adalah tim sukses salah satu kandidat. Uang tersebut diberikan sebagai imbalan untuk memilih kandidat tertentu.
<b>Bukti</b>	
<b>Status</b>	Ditanggapi
<b>Tanggapan</b>	Kami mengucapkan terima kasih atas laporan yang telah Anda sampaikan mengenai indikasi kecurangan yang terjadi di TPS 017 Kecamatan Sukamaju pada tanggal 25 September 2024. Kami sangat menghargai partisipasi Anda dalam menjaga integritas proses pemilihan umum. Setelah menerima laporan Anda, kami ingin menyampaikan beberapa poin penting: Penggunaan Surat Suara Ganda: Kami akan segera melakukan investigasi terkait laporan mengenai penggunaan surat suara ganda. Kami akan berkoordinasi dengan petugas TPS dan pihak berwenang untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran yang terjadi akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pembelian suara adalah pelanggaran serius yang dapat merusak demokrasi. Kami akan melibatkan pihak kepolisian dan lembaga terkait untuk menyelidiki laporan mengenai pemberian uang tunai kepada pemilih. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap tindakan ilegal akan diusut tuntas. Pentingnya Pelaporan: Kami mengajak masyarakat untuk terus melaporkan setiap indikasi kecurangan yang terjadi. Setiap laporan akan kami tanggapi dengan serius dan akan menjadi dasar untuk tindakan lebih lanjut. Jaminan Keamanan dan Kerahasiaan: Kami menjamin bahwa identitas pelapor akan dirahasiakan dan tidak akan ada tindakan balasan terhadap Anda sebagai pelapor. Kami menghargai keberanian Anda untuk

Gambar 7. Halaman Hasil Cetak Pengaduan

**DAFTAR PUSTAKA**

[1.] Andiwi, R. (2022). Laporan magang aplikasi pendataan ekstrakurikuler berbasis web.

[2.] Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

[3.] Budi, A. (2023). Implementasi E-Commerce Menggunakan Low Code Programming Pada Sam’S Foodie Berbasis Responsive Web. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 12(1), 5–28. <https://doi.org/10.46806/jib.v12i1.1001>

[4.] Fabiana Meijon Fadul. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia, 601. <https://opac.perpusnas.go.id/Detailopac.Asp?Id=24761>

[5.] Fahrudi, D., & Fahrudin, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial dalam Kampanye Politik Menjelang Pemilu 2024: Studi Kasus tentang Akun Media Sosial Partai Politik dan Politisi. *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)*, 6(2), 118–132. <https://doi.org/10.31949/jika.v6i2.6675>

[6.] Iii, B. A. B., & Teori, L. (2021). G.111.19.0050-06-Bab-Iii-20240128114736. 18–26.

[7.] Juansyah, A. (2023). Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System ( A-GPS ) Dengan Platform Android. *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA)*, 1(1), 1–8.

[8.] Malabay. (2021). Pemanfaatan Flowchart Untuk Kebutuhan Deskripsi Proses Bisnis. *Jurnal Ilmu Komputer*, 12(1), 21–26. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pemanfaatan-flowchart-untuk-kebutuhan-deskripsi-proses-bisnis-9347.html>

[9.] Nendya, M. B., Susanto, B., Tamtama, G. I. W., & Wijaya, T. J. (2023). Desain Level Berbasis Storyboard Pada Perancangan Game Edukasi Augmented Reality Tap The Trash. *Fountain of Informatics Journal*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.21111/fij.v8i1.8836>

- [10.] Permatasari, A., & Suhendi, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Talent Film berbasis Aplikasi Web. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.54914/jit.v6i1.255>
- [11.] Raka, S. (2020). Pembuatan Program Presensi Pegawai Berbasis Web Pada PT Multifortuna Sinardelta. *Kerja Praktek Teknik Informatika UNTAG Surabaya*, 1(1), 70.
- [12.] Shah, C. (2020). MySQL. *A Hands-On Introduction to Data Science*, 187–206. <https://doi.org/10.1017/9781108560412.008>
- [13.] Sukamto, P. (2020). Perancangan Database Aplikasi Web Berbayar Pada Pt. Wagomu Kreatif Asia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [14.] Sukatmi, S. (2021). Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan Dukungan Sms Gateway Pada Smk Kridawisata Bandar Lampung. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(1), 20–29. <https://doi.org/10.35959/jik.v6i1.58>
- [15.] Suparyanto dan Rosad. (2020). Perancangan Proses Mendesain. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- [16.] Tetap, M. K., Syukroni, M. F., Sains, J., Informasi, S., Ruang, P., Bagi, P., Virtual, P., Pada, O., Belanja, S., Untuk, O., Swalayan, P., Web, B., Stok, P. S., Sistem, P., Keputusan, P., Menggunakan, B., Weighted, M., Dan, P., Additive, S., ... *Jurnal, R.* (2021). Rancang Bangun Knowledge Management Sistem Berbasis Web Pada Madrasah Muallimin Al-Islamiyah Uteran Geger Madiun. *Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 7–35. <http://eprints.umpo.ac.id/3019/>
- [17.] Zaini Miftach. (2022). Aplikasi Prediksi Usia Kelahiran Bayi. *X*, 53–54.
- [18.] Zebua, F. B., Ndraha, A. B., Mendrofa, Y., & Zebua, E. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 Di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(1), 870–883. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.55930>